

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN WISATAWAN DOMESTIK MENGUNJUNGI TORAU RESORT

Nunung Susilowati

Hj. Syamsul Bahri Daeng Parani

Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Email: nunungsusilo150399@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya tarik wisata yang terdiri dari indikator *attraction*, *accessibility* dan *amenity* terhadap keputusan wisatawan domestik mengunjungi Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah semua wisatawan domestik yang berkunjung atau yang sudah pernah berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dengan alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *attraction*, *accessibility* dan *amenity* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Torau Resort. Berdasarkan uji parsial, *attraction* dan *amenity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Sedangkan *accessibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Kata kunci: *Attraction, Accessibility, Amenity, Keputusan Berkunjung.*

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of tourist attractions consisting of indicators of attraction, accessibility and amenity on the decision of domestic tourists to visit Torau Resort, Poso Regency in the era of the covid-19 pandemic. The type of research used is associative research. The population of this research is all domestic tourists who visit or who have visited Torau Resort, Poso Regency. The sampling technique used is purposive sampling, with a total sample of 40 respondents. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. The scale used in this study is a Likert scale with the analytical tool used is Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that attraction, accessibility and amenities simultaneously have a significant effect on the decision to visit tourists at the Torau Resort Tourism Object. Based on the partial test, attraction and amenities have a significant effect on the decision to visit. While accessibility has no significant effect on the decision to visit.

Keywords: *Attraction, Accessibility, Amenity, Visiting Decision.*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor yang paling berpengaruh dalam perekonomian Indonesia (Ruray & Pratama, 2020:31). Pariwisata sebagai industri menjadikannya penopang perekonomian daerah. Beberapa tahun terakhir sektor pariwisata menjadi primadona bagi masyarakat luas, terutama para pelaku didalamnya. Bagaimana tidak, saat ini masyarakat dihadapkan pada kebutuhan penting untuk berwisata. Oleh karena itu, fenomena penting ini dimanfaatkan wisatawan untuk mengembangkan daya tarik wisata yang berbeda di daerah tujuan wisata. Muljadi (2012:89) menyatakan bahwa terdapat aspek penting dari daya tarik wisata agar calon wisatawan melakukan kunjungan yaitu: (1) *Attraction* adalah keindahan atau keunikan yang ditawarkan oleh pengelola destinasi wisata untuk menarik perhatian wisatawan. (2) *Accessibility* adalah kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata melalui media transportasi: udara, laut, atau darat. (3) *Amenity* adalah berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh para wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata yang dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi para wisatawan.

Kabupaten Poso merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah yang terletak di tengah Pulau Sulawesi serta di pesisir Teluk Tomini. Di Kabupaten Poso banyak terdapat wisata alam yang berpotensi bagi sektor kepariwisataan dan berbagai panorama alam, serta peninggalan sejarah yang dapat dikunjungi saat berwisata. Objek wisata yang indah dan mempesona di Kabupaten Poso Sulawesi Tengah salah satunya adalah Torau Resort yang beralamat di Desa Tonusu, Kecamatan Pamona Puselemba, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2), umumnya dikenal sebagai *coronavirus*, yaitu jenis baru dari *coronavirus* yang dapat ditularkan ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja. *Coronavirus* adalah virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan telah menyebar ke sebagian besar negara termasuk Indonesia. Meluasnya penyebaran virus corona ke seluruh dunia dapat berpengaruh bagi perekonomian Indonesia, mulai dari perdagangan, investasi hingga pariwisata. Berbagai wisata di Indonesia tutup karena COVID-19. Tetapi setelah menerapkan *New Normal*, berbagai wisata dibuka kembali dengan ketentuan tetap mengikuti protokol kesehatan. Penyebaran virus corona menyebabkan wisatawan yang berkunjung ke Indonesia berkurang. Torau Resort merupakan salah satu destinasi wisata yang terpengaruh dengan adanya virus Corona. Torau Resort ditutup selama pandemi COVID-19 kemudian dibuka kembali setelah diterapkan *New Normal*, wisatawan yang berkunjung pun harus mengikuti aturan protokol kesehatan yaitu pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan sebelum masuk ke *area* Torau Resort, wajib menggunakan masker serta menjaga jarak untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Attraction pada Torau Resort dapat dilihat dari tempatnya yang masih dikelilingi oleh hutan membuat suasana alami yang sangat mengesankan, ditambah lagi dengan dilatarbelakangi oleh Danau Poso yang sangat luas. Destinasi wisata Torau Resort ini menawarkan pemandangan kolam renang yang letaknya hanya 1-2 meter di atas pinggir Danau Poso. Tidak hanya itu saja, Torau Resort memiliki beberapa tempat atau *area* yang bisa digunakan untuk berswafoto. *Accessibility* merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, lokasi objek wisata ini sangat mudah ditemui oleh para wisatawan karena akses jalan yang mudah dan petunjuk jalan yang dapat diakses di *Google Maps*. Wisatawan tertarik berkunjung ke Torau Resort karena mendapatkan informasi dari rekomendasi orang lain maupun komunikasi melalui media sosial, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan sejenisnya. Informasi mengenai keberadaan dan panorama Torau Resort ini dengan cepat menyebar melalui media komunikasi tersebut. Salah satu hal yang dapat mendorong keputusan untuk mengunjungi tempat wisata adalah pengaruh orang-orang disekitarnya yang menyampaikan kualitas suatu tempat tertentu. *Amenity* atau fasilitas pada Torau Resort meliputi akomodasi, gazebo, kuliner serta lapangan futsal. Pengelola juga menyediakan fasilitas pendukung atau fasilitas tambahan lainnya seperti ruang ganti, toilet dan tempat parkir serta terdapat tempat ibadah.

Salah satu strategi untuk mempengaruhi minat berkunjung wisatawan adalah mempengaruhi faktor dari daya tarik wisata yang ditawarkan diantaranya yaitu *attraction*, *accessibility*, dan *amenity*. Torau Resort telah memiliki ketiga daya tarik wisata tersebut. Namun, masih belum bisa diketahui sejauh mana daya tarik wisata dapat berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Torau Resort, sehingga pihak pengelola dapat membuat dan mengembangkan daya tarik wisata yang tepat untuk menarik perhatian pengunjung. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan wisatawan domestik mengunjungi Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan domestik mengunjungi Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19 secara serempak maupun secara parsial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Pada penelitian ini, asosiatif yang dimaksud yaitu untuk menguji pengaruh *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* terhadap keputusan wisatawan domestik berkunjung pada Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19.

Penelitian dilakukan di Torau Resort Kabupaten Poso pada bulan Juni 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu wisatawan domestik yang datang berkunjung di Torau Resort maupun yang sudah pernah berkunjung. Sampel menurut Sugiyono (2019:131) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel ditentukan menggunakan teori Roscoe karena jumlah populasi belum dapat diketahui kepastiannya. Menurut (Sugiyono, 2019:149) apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, maka jumlah sampel dapat ditentukan 10×4 (variabel bebas + variabel terikat) = 40 responden yang bersumber dari wisatawan domestik Torau Resort Kabupaten Poso. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Pengunjung merupakan wisatawan domestik. Kedua, berusia minimal 17 tahun. Ketiga, wisatawan yang sudah atau sedang berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu: (1) observasi atau pengamatan secara langsung di Torau Resort Kabupaten Poso, (2) Wawancara dengan pihak pengelola Torau Resort Kabupaten Poso, (3) menyebarkan kuesioner kepada wisatawan domestik yang sedang berkunjung dan melalui *google form* (online) kepada wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Torau Resort Kabupaten Poso.

Teknik analisis data menggunakan pengujian regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2019:307) analisis regresi berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Berkunjung
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X_1 = *Attraction*
- X_2 = *Accessibility*
- X_3 = *Amenity*
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari *attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), dan *amenity* (X_3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu keputusan berkunjung.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dependen Variabel Y = Keputusan Berkunjung					
Varibel Independen	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Standar Error	Beta		
Constant	0.043	0.774		0.056	0.956
<i>Attraction</i> (X_1)	0.407	0.156	0.370	2.608	0.013
<i>Accessibility</i> (X_2)	0.156	0.128	0.148	1.216	0.232

<i>Amenity</i> (X_3)	0.431	0.158	0.382	2.730	0.010
Multiple R	= 0.700	Sig. F = 0.000			
R Square (R^2)	= 0.490				

Sumber: Data, diolah (2021)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui persamaan Regresi Linier Berganda, yaitu :

$$Y = 0.043 + 0.407X_1 + 0.156X_2 + 0.431X_3 + e \quad (2)$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta 0.043 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai variabel independen sama dengan nol, maka variabel keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19 (Y) sama dengan 0.043.
2. Koefisien $X_1(b_1) = 0.407$, menunjukkan bahwa variabel *attraction* (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19 (Y). Artinya jika variabel *attraction* ditingkatkan maka keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19 juga akan meningkat pula.
3. Koefisien $X_2(b_2) = 0.156$, menunjukkan bahwa variabel *accessibility* (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19 (Y). Artinya jika variabel *accessibility* ditingkatkan maka keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19 juga akan meningkat pula.
4. Koefisien $X_3(b_3) = 0.431$, menunjukkan bahwa variabel *amenity* (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19 (Y). Artinya jika variabel *amenity* ditingkatkan maka keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19 juga akan meningkat pula.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* secara serempak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yakni keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat nilai Sig. F $0.000 < \alpha = 0.05$, maka dapat diketahui bahwa *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

1. *Attraction*

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis regresi linear berganda variabel *attraction* (X_1) memiliki nilai signifikan $0.013 < \alpha = 0.05$. Oleh karena itu, variabel *attraction* dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

2. *Accessibility*

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis regresi linear berganda variabel *accessibility* (X_2) memiliki nilai signifikan $0.232 > \alpha = 0.05$. Oleh karena itu, variabel *accessibility* dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak.

3. *Amenity*

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis regresi linear berganda variabel *amenity* (X_3) memiliki nilai signifikan $0.010 < \alpha = 0.05$. Oleh karena itu, variabel *amenity* dalam penelitian ini secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Attraction*, *Accessiblity*, dan *Amenity* Terhadap Keputusan Berkunjung

Hasil penelitian secara serempak (simultan) menunjukkan bahwa keputusan berkunjung di Torau Resort dipengaruhi secara signifikan oleh *attraction*, *accessibility*, dan *amenity*. Hal ini menunjukkan keputusan berkunjung akan meningkat jika didukung oleh *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* yang baik dan begitupun sebaliknya jika *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* tidak baik akan mempengaruhi rendahnya keputusan wisatawan untuk berkunjung. Dalam hal ini *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* menjadi variabel independen yang dapat diperhitungkan bagi variabel keputusan berkunjung wisatawan.

Keputusan berkunjung wisatawan dipengaruhi oleh *attraction*, *accessibility*, dan *amenity*. Beragamnya *attraction* yang ditawarkan oleh pengelola sebuah destinasi wisata baik wisata alam maupun buatan maka akan menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung. Untuk membantu wisatawan dengan mudah mencapai berbagai tujuan wisata, maka harus didukung dengan *accessibility* atau akses jalan yang memadai. Kemudahan akses yang dimaksud adalah akses informasi mengenai objek wisata yang dituju, kondisi jalan yang baik serta tempat akhir perjalanan seperti tempat parkir yang sesuai dengan kebutuhan dan jumlah wisatawan. Selain ditunjang dengan *accessibility*, destinasi wisata juga harus didukung dengan fasilitas yang baik untuk digunakan wisatawan selama berada di destinasi, seperti tempat ibadah, restoran, toilet dan berbagai fasilitas umum lainnya. Hasil penelitian ini berkorelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharromah & Anwar (2020), yang menunjukkan bahwa *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Pengaruh *Attraction* Terhadap Keputusan Berkunjung

Dari hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara *attraction* (X_1) terhadap keputusan berkunjung (Y) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dari hasil tanggapan responden bahwa indikator tertinggi dari variabel *attraction* yaitu panorama alam di Torau Resort sangat unik. Hal tersebut dikarekan wisatawan dapat menikmati panorama alam yang disuguhkan pada Torau Resort serta dapat mendapatkan rasa nyaman saat melihatnya.

Dalam penelitian ini Torau Resort berada dilokasi yang berbentuk tanjung yang membuat wisatawan dapat melihat luas pemandangan Danau Poso ke segala arah. Konsep tradisional modern yang berpadu menjadi satu membuat keindahan dan keunikan tersendiri. Selain menawarkan keindahan alam, pengelola juga membuat kolam renang yang letaknya berada dipinggiran Danau Poso sehingga wisatawan dapat melihat dan merasakan keindahan Danau Poso sambil berenang dan bersantai. Kolam renang dibuat dengan konsep modern yang dipadukan dengan lantai kolam yang berbatu, ditambah dengan air pancuran langsung dari mata air dan airnya akan selalu terganti dengan sendirinya yang membuat wisatawan merasakan seperti mandi di alam. Kualitas air kolamnya pun dijamin kebersihan dan kesehatannya karena merupakan air bersih yang berasal dari alam tanpa campuran obat-obatan. Torau Resort juga menyediakan tempat berswafoto untuk wisatawan yang ingin mengabadikan momen pada saat berkunjung, wisatawan hanya cukup membayar Rp. 10.000 per orang untuk dapat berswafoto di tempat yang telah disediakan. Untuk tetap menarik perhatian wisatawan agar tetap berkunjung ke Torau Resort pada era pandemi covid-19 pengelola melakukan pengecekan suhu tubuh dan mencuci tangan sebelum masuk ke area Torau Resort serta mewajibkan wisatawan memakai masker. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharromah & Anwar (2020), Syahrul (2015), Abdulhaji & Yusuf (2016), Setyawati (2019), Ruray & Pratama (2020). Dalam penelitiannya mereka mengemukakan bahwa variabel *attraction* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Pengaruh *Accessiblity* Terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil uji analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Torau Resort Kabupaten Poso. Hal ini disebabkan karena sebagian responden menganggap bahwa kondisi jalan menuju Torau Resort kurang memadai. Diketahui dalam penelitian ini jarak menuju Torau Resort cukup jauh dari pusat Kota Poso dan memakan waktu perjalanan kurang lebih 2 jam. Namun, wisatawan merasa tidak keberatan karena

mereka menyadari bahwa objek wisata yang ada di Kabupaten Poso lokasinya jauh dari pusat Poso Kota termasuk Torau Resort. Kurangnya papan petunjuk arah menuju Torau Resort, tetapi wisatawan tidak perlu khawatir karena Torau Resort juga dapat ditemukan dengan mudah karena bisa diakses melalui *google maps*, jika wisatawan masih merasa kebingungan masyarakat sekitar dapat membantu karena masyarakat setempat sudah mengetahui Torau Resort. Terdapat rambu-rambu lalu lintas, dan kondisi jalan yang tidak begitu ramai membuat wisatawan tidak perlu khawatir akan terjebak macet.

Aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung disebabkan karena akses jalan yang dilalui memiliki beberapa tikungan tajam dan sempit sehingga tidak memungkinkan bagi wisatawan yang menggunakan kendaraan roda 4 seperti mobil atau bus pada saat berpapasan dengan kendaraan lain. Masih kurangnya penerangan jalan serta kondisi jalan yang naik turun dan licin dapat membahayakan wisatawan yang melintas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2019), dalam penelitian tersebut diketahui bahwa aksesibilitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Pengaruh *Amenity* Terhadap Keputusan Berkunjung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel *amenity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Torau Resort yang artinya hipotesis diterima. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang memiliki nilai mean tertinggi yaitu terdapat staf yang menjaga tempat parkir kendaraan wisatawan sehingga wisatawan yang datang berkunjung merasa aman dengan kendaraan yang mereka bawa.

Dalam penelitian ini menunjukkan wisatawan yang berkunjung ke Torau Resort menikmati fasilitas yang disediakan. Bagi wisatawan yang ingin bermalam di Torau Resort dapat menginap di *cottage* dengan fasilitas yang cukup lengkap didalamnya. Selain akomodasi, di *area* Torau Resort juga terdapat *restaurant* atau kafe mini yang menyediakan makanan, minuman dan cemilan. Pengelola menyediakan fasilitas khusus untuk pecinta bola yaitu lapangan futsal, sehingga wisatawan dapat berolahraga. Gazebo kayu yang beratapkan alang-alang bernuansa bali terlihat sangat unik membuat wisatawan merasa nyaman saat bersantai dengan suasana alam yang asli. Selain itu, fasilitas lain yang disediakan seperti tempat parkir, toilet, ruang ganti, dan tempat ibadah yang ada di *area* Torau Resort membuat wisatawan mudah untuk menemukannya. Kebersihan dari fasilitas yang disediakan sangat terjaga dan kondisinya pun terawat dengan baik sehingga wisatawan merasa puas dan nyaman pada saat berkunjung ke Torau Resort meskipun dalam era pandemi covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrul (2015) dan Abdulhaji & Yusuf (2016) yang menyatakan bahwa *amenity* mempunyai pengaruh terhadap keputusan berkunjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh data penelitian tentang pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan wisatawan domestik mengunjungi Torau Resort Kabupaten Poso di era pandemi covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Attraction*, *Accessibility*, dan *Amenity* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan domestik mengunjungi Torau Resort Kabupaten Poso di Era Pandemi Covid-19. Berdasarkan uji parsial, *attraction* dan *amenity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Sedangkan *accessibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung. Dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: Pengelola sebaiknya memikirkan langkah-langkah untuk meningkatkan aksesibilitas menuju Torau Resort dan bekerjasama dengan pemerintah untuk memfasilitasi kunjungan wisatawan, membuat papan petunjuk letak lapangan futsal, menambah tempat sampah di *area* pinggiran Danau Poso agar kebersihan dan kelestarian Danau Poso tetap terjaga, Membuat inovasi baru dengan menambahkan fasilitas yang belum ada di objek wisata lain, tetap menyediakan fasilitas protokol kesehatan berupa tempat cuci tangan dan cek suhu badan seperti yang sudah diterapkan saat ini, agar Torau Resort masih tetap buka meskipun ditengah-tengah pandemi Covid-19, Dan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel independen lainnya yang mampu mempengaruhi dan meningkatkan variabel dependen keputusan berkunjung.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. H. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 7(2).
- Muharromah, G. L., & Anwar, M. K. (2020). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Religi Makam KH. Abdurrahman Wahid. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(2).
- Muljadi, A. J. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Raja Grafindo Perkasa.
- Ruray, T. A., & Pratama, R. (2020). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan. *Kawasa*, 11(2).
- Setyawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Peran Logistik Pariwisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Studi Kasus: Objek Wisata Air Terjun Jumog, Kabupaten Karanganyar). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syahrul, A. R. (2015). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Alota Resort di Kab. Kep. Mentawai. *Jurnal Pelangi* 7(1).